

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan informasi mengenai gambaran kinerja perusahaan yang disajikan dalam suatu periode akuntansi. Laporan keuangan sebagai media bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan dan sebagai pertanggungjawaban pihak manajemen atas kinerja perusahaan. Salah satu ukuran kinerja perusahaan yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah laba yang dihasilkan perusahaan (Amelia & Hernawati, 2016). Informasi laba tersebut terkandung dalam Laporan Laba/Rugi perusahaan.

Laporan Laba/Rugi merupakan komponen yang penting karena didalamnya memuat informasi mengenai laba, sebagaimana digunakan oleh pihak pemakai untuk mengetahui kemampuan dan kinerja perusahaan. Untuk tujuan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, manajemen cenderung memanipulasi laba dengan cara mengelola laba sesuai dengan hasil yang diharapkan meskipun tidak sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Manajemen perusahaan dapat menentukan kebijakan penggunaan metode akuntansi dalam menyusun laporan keuangan untuk mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan (Kristiani, Sulindawati & Herawati, 2014). Perilaku manajemen untuk menentukan laba sesuai dengan keinginannya tersebut dikenal dengan istilah manajemen laba.

Manajemen laba merupakan perilaku oportunistik manajer untuk mengelabui investor dan memaksimalkan kesejahteraannya karena menguasai informasi lebih banyak dibandingkan untuk kepentingan pribadi dan atau perusahaan (Ultero-Gonzales & Callado-Munoz, 2016 dalam Octavia, 2017).

Manajemen laba muncul karena adanya ketidakselarasan antara kepentingan pemegang saham (*principal*) dan kepentingan manajemen perusahaan (*agent*) yang dijelaskan dalam teori keagenan (*agency theory*). Teori keagenan (*agency theory*) adalah teori yang menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) memperkerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan

keputusan kepada agent tersebut (Jensen dan Meckling, 1976 dalam Kristiani *et al.*, 2014). Masalah dalam teori keagenan (*agency theory*) yaitu manajer mempunyai kewajiban dalam memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham tetapi di sisi lain manajer juga mempunyai kewajiban dalam memaksimalkan kesejahteraan mereka.

Perilaku manajer yang melakukan manajemen laba dapat diminimalisir dengan menerapkan mekanisme *good corporate governance* (Guna & Herawaty, 2010). Tata Kelola Perusahaan (*corporate governance*) merupakan aktivitas-aktivitas mendasar yang dilakukan oleh masing-masing perusahaan. Menurut *The Organization for Economic Corporation and Development* (OECD) dalam Emirzon (2006), *Corporate Governance* terdiri dari lima aspek prinsip dasar yang antara lain transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kesetaraan. Prinsip tersebut terbukti dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan dapat menghambat praktek manajemen laba yang tidak menunjukkan nilai sebenarnya dalam laporan keuangan.

Selain faktor *corporate governance* adapula faktor lain yang mempengaruhi manajemen laba yaitu faktor Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan memegang peranan penting dalam praktek manajemen laba. Ukuran perusahaan yang kecil dianggap lebih banyak melakukan praktik manajemen laba daripada perusahaan besar (Medyawati & Dayanti, 2016). Hal tersebut karena perusahaan kecil cenderung ingin memperlihatkan kondisi kinerja perusahaannya yang baik supaya dapat menarik investor untuk menanamkan modal diperusahaannya. Sedangkan perusahaan besar lebih diperhatikan masyarakat sehingga akan lebih berhati-hati dalam pelaporan keuangannya.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai *corporate governance*, ukuran perusahaan yang mempengaruhi manajemen laba ditemukan hasil beragam. Hasil penelitian (Octavia, 2017) menunjukkan bahwa variabel komisaris independen, kepemilikan manajerial, leverage & ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan dengan manajemen laba. Sedangkan variabel kepemilikan institusional & komite audit berpengaruh positif signifikan dengan manajemen laba.

Penelitian ini mencoba menguji ulang penelitian sebelumnya yang belum konsisten, dengan mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Octavia (2017), dengan mengurangi variabel kontrol yaitu *leverage* dalam penelitian.

Berdasarkan hasil uraian latar belakang diatas dan hasil penelitian terdahulu diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah di kemukakan di atas, adapun yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Apakah Komisaris Independen berpengaruh terhadap Manajemen Laba?
2. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Manajemen Laba?
3. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Manajemen Laba?
4. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap Manajemen Laba?
5. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Manajemen Laba?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba
2. Untuk menganalisis pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba.
3. Untuk menganalisis pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba.
4. Untuk menganalisis pengaruh Komite Audit terhadap Manajemen Laba.
5. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu ekonomi, terutama dalam bidang akuntansi. Hasil dari penelitian ini juga dapat diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sebagai perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *Corporate Governance* dan Ukuran perusahaan terhadap Manajemen Laba.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk melakukan investasi

- b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan-kebijakan terutama kebijakan dalam menentukan manajemen laba perusahaan.